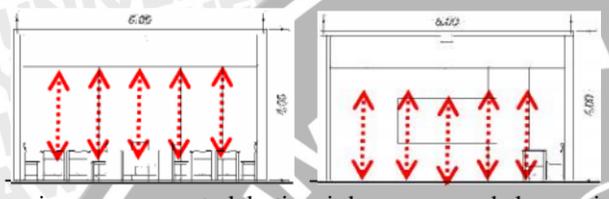
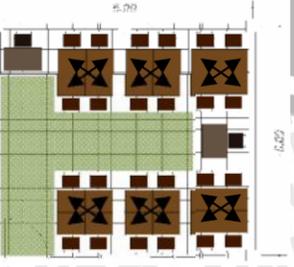


#### 4.8 Analisa Penerapan Prinsip Perancangan Interior

Tabel 4.13 Analisa Penerapan Prinsip Perancangan Interior

PRINSIP	KELAS 1B	KELAS 3B
<p>Harmoni</p>	<p>Sesuai dengan tema ruangan yang ceria maka penggunaan garis lurus yang terlalu banyak kurang sesuai karena dapat mengesankan formal dan kaku. Untuk mengurangi kesan kaku dan formal maka ditambahkan dengan garis lengkung yang dapat menciptakan kesan ceria pada ruangan.</p> <p>Bentuk persegi banyak terlihat pada bentuk perabot yang bersudut lancip maka untuk keamanan anak kurang sesuai maka untuk mendapat kesan ceria dan mempertimbangkan metode pembelajaran yang berkelompok bentuk dari meja siswa dapat berbentuk lingkaran, segi enam dan dengan sudut tumpul demi keamanan siswa.</p> <p>Motif didominasi oleh motif polos untuk menunjang pendidikan dan menambah pengetahuan anak maka ditambahkan motif edukatif. Ruang untuk anak terkesan tinggi karena ketinggian 4 meter dan penambahan unsur garis vertikal hal tersebut dapat diimbangi dengan penambahan garis horizontal untuk mengurangi kesan ruangan yang tinggi.</p> <p>Warna yang digunakan sudah cukup mengesankan keceriaan tetapi skema warnanya kurang jelas, warna yang disukai oleh anak adalah warna-warna dengan skema warna triadik.</p>	<p>Sesuai dengan tema ruang yaitu dinamis penggunaan garis lurus khususnya garis vertikal terlalu banyak sehingga mengesankan ruangan menjadi lebih tinggi dan untuk menambah kesan dinamis maka dapat ditambahkan dengan penggunaan garis diagonal yang linier mengelilingi ruangan dan dapat menambah kesan ruangan lebih lebar.</p> <p>Dengan melihat metode pembelajaran yang sudah mulai mandiri dan berorientasi kedepan dan tidak lagi kearah kelompok, maka bentuk meja dapat berbentuk persegi. Bentuk persegi banyak terlihat pada bentuk perabot yang bersudut lancip tidak sesuai dengan keamanan anak.</p> <p>Motif didominasi motif bambu karena dinding berbahan bambu yang disusun dan sedikit motif yang dapat menunjang pendidikan yang digunakan yaitu bertema. Ruang untuk anak terkesan tinggi karena ketinggian 4 meter dan tidak terdapat plafon dan motif pada dinding didominasi unsur garis vertikal hal tersebut dapat diimbangi dengan penambahan garis horizontal untuk mengurangi kesan ruangan yang tinggi.</p> <p>Warna yang digunakan kurang menarik untuk siswa karena menggunakan warna dasar dari bambu itu sendiri yaitu coklat. Warna yang disukai anak-anak adalah warna yang cerah dan warna-warna dengan skema triadik.</p> <p>Ruang kelas merupakan tempat belajar maka titik berat sebagai pusat perhatian adalah papan tulis tetapi pada ruangan ini terlihat pusat perhatian pada dinding bambunya.</p>
<p>Proporsi</p>	 <p>proporsi ruangan yang terlalu tinggi dengan penambahan garis vertikal menjadikan ruangan terkesan tambah tinggi hal tersebut kurang sesuai dengan ruangan anak. Hal tersebut mengesankan ruangan menjadi formal dan untuk mengurangi kesan formal dan ketinggian ruangan dapat dengan penambahan garis horizontal.</p>	<p>Proporsi ruangan yang terlalu tinggi dengan penambahan garis vertikal menjadikan ruangan terkesan tambah tinggi hal tersebut kurang sesuai dengan ruangan anak. Hal tersebut mengesankan ruangan menjadi formal dan untuk mengurangi kesan formal dan ketinggian ruangan dapat dengan penambahan garis diagonal yang linier mengelilingi ruangan yang membentuk garis horizontal.</p>
<p>Keseimbangan</p>	<p>Keseimbangan formal simetris yang terlihat dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan, tetapi supaya ruangan tidak terkesan formal maka untuk mengimbangi kesan formal tersebut dengan penggunaan warna yang digunakan yaitu warna yang disukai oleh anak yaitu skema warna triadik dengan intensitas yang berbeda-beda pada elemen interior sehingga ruangan terkesan ceria dan informal. Keseimbangan yang dapat menarik perhatian anak adalah informal dikarenakan untuk kenyamanan anak dalam ruangan yang cukup lama beraktivitas berada didalam ruangan.</p>	<p>Keseimbangan formal simetris yang terlihat dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan, dikarenakan ruangan kelas tersebut tidak menarik perhatian anak karena bahan yang digunakan adalah bambu. tetapi supaya ruangan tidak terkesan formal maka untuk mengimbangi kesan formal tersebut dengan penggunaan warna yang digunakan yaitu warna yang disukai oleh anak yaitu skema warna triadik dengan intensitas yang berbeda-beda pada elemen interior sehingga ruangan terkesan informal. Keseimbangan yang dapat menarik perhatian anak adalah informal dikarenakan untuk kenyamanan anak dalam ruangan yang cukup lama beraktivitas berada didalam ruangan.</p>
<p>Irama</p>	<p>Irama perulangan yang terlihat pada perulangan warna ungu pada kolom diulang pada warna balok untuk memperjelas dari struktur bangunan dan plafon berbahan beton. Sedangkan perulangan warna putih pada lantai yang diulang pada plafon hal tersebut baik untuk pemantulan cahaya sinar matahari yang masuk kedalam ruangan dikarenakan menggunakan pencahayaan alami. Irama pergantian lewat penggunaan warna yang berbeda-beda pada setiap dindingnya dapat menarik perhatian anak tetapi warna yang digunakan tidak jelas skema warna yang digunakan.</p>  <p>Irama radiasi terlihat pada penataan meja yang berkelompok 4 siswa hal tersebut sudah sesuai dengan metode pembelajaran yang saling berkelompok. Untuk lebih menarik lagi maka perlu ditambahkan irama yang lain yaitu irama garis tak terputus dan irama gradasi.</p>	<p>Irama perulangan warna hijau pada kolom yang diulang pada kolom yang lain hal ini bertujuan untuk mempertegas struktur dari bangunan tersebut. Semua warna dinding bambunya juga berwarna yang sama yaitu coklat. Penataan perabot berbeda dengan kelas 1 sesuai dengan metode pembelajarannya pada kelas siswa mulai belajar dengan mandiri atau tidak lagi berkelompok banyak, dapat dilihat pada susunan meja siswa yang berdua siswa. Perulangan garis vertikal dari susunan bambu yang membentuk dinding tetapi garis vertikal mendominasi pada ruangan ini yang menjadikan ruangan terkesan formal dan untuk menjadikan ruangan terkesan dinamis maka ditambahkan garis diagonal.</p> <p>Irama pergantian yang menunjukkan gelap terang yaitu pada lantai plesteran dan penutup atap tidak dapat memberikan efek ruangan menjadi terang karena warna lantai dan dindingnya yang gelap pula.</p>
<p>Titik Berat</p>	<p>Ruang kelas merupakan tempat belajar jadi yang menjadi pusat perhatian siswa dalam belajar adalah papan tulis. Jadi untuk ruangan ini titik beratnya pada bagian depan ruangan yaitu berupa papan tulis <i>white board</i>. Hal tersebut sudah sesuai dengan fungsinya tetapi penekanannya melalui kontras dengan warna putih dari <i>white board</i> didalam bidang dinding bagian depan yang berwarna kuning masih terasa kurang menonjol.</p> <p>Hal tersebut dapat ditambah dengan menggunakan perbedaan warna yang kontras dengan warna dasar dari dinding bagian depan atau dengan penambahan garis yang linier yang menuju pusat perhatian papan tulis. Selain itu untuk menambah perhatian anak juga terhadap pelajaran maka perlu adanya ornament yang berada dibagian depan ruangan.</p>	<p>Ruang kelas merupakan tempat belajar jadi yang menjadi pusat perhatian siswa dalam belajar adalah papan tulis. tetapi untuk ruangan ini titik beratnya pada bagian dindingnya berbahan bambu. Hal tersebut kurang sesuai dengan fungsinya dengan penekanannya melalui kontras dengan warna putih dari <i>white board</i> didalam bidang dinding. Sesuai dengan rencana pembangunan ruang kelas tersebut maka pada bagian dinding depan dapat ditambah dengan menggunakan perbedaan warna yang kontras dengan warna dasar dari dinding bagian depan yaitu dengan warna bingkai papan tulis. Selain itu untuk menambah perhatian anak juga terhadap pelajaran maka perlu adanya ornament yang berada dibagian belakang ruangan.</p>